

# RENCANA KINERJA TAHUNAN

REVISI 1



BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG – BOGOR  
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN  
DAN KESEHATAN HEWAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN



## KATA PENGANTAR

Perpres Nomor. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah, mewajibkan kepada setiap instansi pemerintah untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi sebagai perwujudan pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan organisasi, salah satu kegiatan yang harus dilakukan adalah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) revisi. Rencana kerja revisi ini disusun dengan menyesuaikan target kegiatan sesuai dengan refocusing anggaran revisi 1 tahun 2024.

Rencana Kinerja Tahunan ini, merupakan acuan bagi penanggung jawab kegiatan untuk menjabarkan rencana dalam dimensi waktu, fisik, biaya, sarana, sumberdaya manusia yang ada, dan tata cara melaksanakan. Dengan demikian diharapkan pelaksanaan operasional tahun 2024 akan lebih baik.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing dan meridhoi setiap langkah kita untuk selalu melaksanakan tugas dengan benar, baik, dan sesuai aturan yang berlaku.

Cipelang, Februari 2024

Pt. Kepala Balai



Eliza Diany

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	2
1.2 Maksud dan Tujuan .....	2
<b>BAB II VISI, MISI, ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI</b> .....	<b>4</b>
2.1 Visi dan Misi .....	4
2.2 Arah Kinerja BET Cipelang .....	5
2.3 Kebijakan .....	5
2.4 Strategi .....	5
2.5 Sumber Daya Manusia .....	6
2.6 Indikator Kinerja Utama .....	7
2.7 Perjanjian Kinerja .....	8
<b>BAB III PROGRAM DAN KEGIATAN</b> .....	<b>9</b>
3.1 Sub Bagian Tata Usaha .....	9
3.2 Sub Kelompok Pelayanan Teknis dan Pemeliharaan Ternak .....	9
3.3 Sub Kelompok Pelayanan Teknis Produksi dan Aplikasi .....	10
3.3 Sub Kelompok Informasi dan Penyebaran Hasil.....	10
<b>BAB IV ANGGARAN</b> .....	<b>13</b>
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>14</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Indikator Kinerja Utama BET Cipelang Tahun 2024.....	7
2. Program/Kegiatan Tahun 2024.....	11
3. Rencana Jadwal Pelaksanaan Program/Kegiatan T.A 2024.....	12
4. Anggaran Kegiatan 2024 .....	13

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Rincian Kertas Kerja Satker BET Cipelang Tahun Anggaran 2024 .....	15

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Balai Embrio Ternak Cipelang merupakan salah satu UPT Teknis dibawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, sesuai dengan tugas pokok dan fungsi untuk produksi, pengembangan dan distribusi embrio ternak dalam upaya percepatan pengembangan dan penyediaan bibit ternak sapi unggul baik betina maupun jantan.

Kebutuhan ternak yang semakin meningkat baik kualitas maupun kuantitas menuntut berbagai upaya dalam membenahan program pembangunan peternakan terutama program pembibitan. Untuk mewujudkannya diperlukan perbaikan mutu genetik melalui program seleksi dan perkawinan yang terencana dan berkesinambungan baik melalui Intensifikasi Kawin Alam (InKA), Inseminasi Buatan (IB) maupun Transfer Embrio (TE).

Kebutuhan akan ketersediaan bibit pejantan di dalam negeri semakin mendesak, dimana biaya importasi bibit yang semakin tinggi. BET berupaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut sebagai bentuk dukungan mewujudkan swasembada pejantan berkelanjutan. Dengan memanfaatkan teknologi TE diharapkan mampu melakukan akselerasi genetik dan menyediakan kebutuhan akan bibit jantan bagi B/BIB/D.

Selain itu BET Cipelang juga melakukan berbagai pengembangan dalam bidang pembibitan melalui aplikasi Bioteknologi reproduksi. Dengan berkembangnya dunia menuju era digitalisasi, BET Cipelang juga senantiasa melakukan diseminasi Informasi di bidang peternakan dan kesehatan Hewan. Berbagai upaya tersebut dilakukan untuk mendukung Indonesia menjadi lumbung pangan dunia 2045.

Sebagaimana dicanangkan oleh Menteri Pertanian pada tahun 2020, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (PKH) menjadi motor penggerak kegiatan SIKOMANDAN (Sapi Kerbau Komoditas Andalan Negeri). BET Cipelang selaku UPT Ditjen PKH akan mendukung program tersebut agar dapat terealisasi dengan baik. Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan angka kelahiran yang akan berujung pada peningkatan populasi dan menyediakan daging dalam negeri.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, perlu dilakukan optimalisasi tupoksi BET Cipelang antara lain optimalisasi produksi embrio untuk memenuhi kebutuhan embrio dalam upaya pembentukan bibit di daerah, optimalisasi penyediaan bibit jantan, optimalisasi produksi HMT untuk menyediakan pakan yang cukup bagi kebutuhan Sapi Donor, Resipien dan bibit ternak sapi.

## **1.2 Maksud dan Tujuan.**

### **1.2.1 Maksud.**

Maksud dari penyusunan Rencana Kinerja tahunan ini adalah sebagai acuan kegiatan dalam upaya pemenuhan target/sasaran kinerja yang telah ditetapkan pada Renstra tahun 2020-2024 dan kegiatan prioritas dan superprioritas Nasional.

### **1.2.2 Tujuan.**

Tujuan disusunnya Rencana Kinerja BET Cipelang Tahun Anggaran 2024 adalah:

1. Merupakan penjabaran dari Renstra Balai Embrio Ternak tahun 2020-2024
2. Untuk Optimalisasi kegiatan TUPOKSI BET Cipelang dalam mencapai sasaran kegiatan tahun 2024
3. Optimalisasi pemanfaatan ternak jantan dan betina hasil TE/IB yang tersedia di BET Cipelang dalam rangka pemenuhan Bibit.
4. Sebagai Dasar penyusunan Renja kegiatan seluruh jajaran di Balai Embrio Ternak Cipelang.

### **1.2.3 Sasaran/Keluaran.**

Adapun sasaran yang akan dicapai BET Cipelang pada Tahun Anggaran 2024 adalah

1. Tercapainya Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang 3,44 Skala Likert
2. Fasilitasi pembinaan Lembaga 1 lembaga
3. Terlaksananya pengadaan sarana pengolahan dan pemasaran hasil peternakan 1 unit
4. Terlaksananya pembangunan prasarana pengolahan dan pemasaran hasil peternakan 1 unit
5. Tersedianya embrio ternak sebanyak 50 embrio;
6. Tersedianya hasil kelahiran ternak di BET Cipelang sebanyak 20 ekor;
7. Tersedianya pakan konsentrat sebanyak 267 Ton;
8. Tersedianya hijauan pakan ternak 20 Ha

9. Terlaksananya layanan dukungan manajemen 4 layanan
10. Terlaksananya kegiatan bantuan ternak ruminansia potong indukan lokal 300 ekor.
11. Layanan Manajemen Internal 3.5 Skala Likert

## BAB II

### VISI, MISI, ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Seperti diamanatkan dalam UU No. 41 Tahun 2014 Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan, bahwa benih dan bibit menjadi bagian dari urusan peternakan yang menjadi tanggung jawab pemerintah. Kewajiban yang harus dilakukan adalah pengembangan usaha perbenihan dan Atau perbibitan dengan melibatkan peran serta masyarakat dan swasta untuk menjamin ketersediaan benih dan bibit berkesinambungan.

Pembangunan perbibitan diarahkan pada pembentukan dan pengembangan kawasan sumber bibit dengan mengacu pada sistem perbibitan ternak nasional, sehingga dapat memberikan jaminan kepada peternak untuk memperoleh bibit unggul secara berkelanjutan. Dengan sistem perbibitan nasional diharapkan terjadi keterkaitan dan saling ketergantungan yang semakin optimal antar pelaku pembibitan, dalam upaya menyediakan benih dan bibit ternak dalam jumlah, jenis, dan mutu yang sesuai dengan kebutuhan. Sistem perbibitan nasional meliputi: pemanfaatan sumberdaya genetik ternak, pemuliaan ternak, produksi, dan peredaran benih/bibit ternak, wilayah sumber bibit, kelembagaan perbibitan, pemasukan dan pengeluaran benih/bibit ternak, standardisasi dan sertifikasi serta pengawasan benih/bibit ternak.

#### 2.1 Visi dan Misi

Visi merupakan gambaran tentang masa depan, realistis yang dipilih dan ingin diwujudkan dalam kurun waktu tertentu. Visi Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang adalah:

***“Menjadi Sumber Benih dan Bibit Ternak Unggul Nasional Tahun 2024*”**

Untuk mewujudkan Visi tersebut, Misi yang harus dilaksanakan yaitu;

1. Optimalisasi donor untuk produksi embrio.
2. Optimalisasi resipien guna meningkatkan kelahiran hasil TE untuk penyediaan bibit sapi unggul.
3. Meningkatkan pemanfaatan sapi lokal sebagai sumber bibit dan pelestarian plasma nutfah.

4. Meningkatkan kualitas pelayanan, pengelolaan dan penyebaran informasi, pemasaran produk, monitoring dan evaluasi serta kerjasama dalam penyediaan benih dan bibit sapi unggul.
5. Meningkatkan profesionalisme sumberdaya manusia melalui pendidikan formal dan non formal sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan pengembangan profesi.
6. Mengendalikan potensi dampak lingkungan untuk meningkatkan kualitas lingkungan yang berkelanjutan.
7. Meningkatkan produktivitas sumberdaya dengan menjaga kelestarian lingkungan.
8. Mencegah, mendeteksi, dan mengendalikan penyuaipan untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja.

## **2.2 Arah Kinerja BET Cipelang**

Kinerja BET Cipelang mengarah kepada peningkatan produksi benih (embrio) dan bibit sapi unggul nasional, peningkatan peredaran benih dan bibit sapi unggul, pemanfaatan sumberdaya genetik sapi-sapi lokal Indonesia, peningkatan jumlah produksi dan mutu pakan ternak, peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana; standardisasi dan sertifikasi serta monitoring peredaran benih dan bibit, pemantapan kerjasama dengan stakeholder dalam rangka pembentukan bibit unggul (termasuk investasi); serta peningkatan kualitas dan kuantitas SDM yang professional, ahli dan terampil di bidang bioteknologi reproduksi.

## **2.3 Kebijakan**

Beberapa kebijakan BET Cipelang untuk mencapai tujuan dalam periode 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan peningkatan kualitas dan kuantitas embrio
2. Kebijakan peningkatan kualitas dan kuantitas bibit ternak
3. Kebijakan pelayanan prima kepada masyarakat
4. Kebijakan pengembangan SDM

## **2.4 Strategi**

Strategi Balai Embrio Ternak dalam mencapai tujuan adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas embrio dengan optimalisasi pemanfaatan sapi donor dan pengembangan metode superovulasi;
2. Penyediaan sarana dan prasarana dalam rangka produksi embrio sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP)



- 3 Sertifikasi embrio dan bibit ternak sapi anak hasil TE,
- 4 Peningkatan kualitas dan kuantitas bibit ternak hasil TE yang dilakukan dengan optimalisasi pemanfaatan resipien dan pengembangan metode TE di BET Cipelang, UPT/D, dinas daerah dan masyarakat peternak,
- 5 Peningkatan mutu pakan ternak dan manajemen kesehatan hewan pada sapi donor dan resipien di dalam dan luar BET Cipelang,
- 6 Penjaringan ternak bibit unggul di daerah,
- 7 Peningkatan pelayanan prima kepada masyarakat di bidang produksi, distribusi dan TE serta bibit hasil TE melalui peningkatan dan pemantapan kerjasama dengan stakeholder,
- 8 Peningkatan sarana dan prasarana dalam rangka operasional kegiatan teknis dan administrasi,
- 9 Pemberian informasi, monitoring dan evaluasi kegiatan produksi dan aplikasi TE,
- 10 Peningkatan kualitas pelayanan publik melalui pengembangan dan inovasi sistem pelayanan dan digitalisasi informasi (Siscobeti).
- 11 Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM melalui pendidikan, pelatihan, sosialisasi, supervisi.
- 12 Peningkatan pengelolaan lingkungan dan mitigasi bencana serta keselamatan kerja.
- 13 Penerapan WBK/WBBM dalam seluruh kegiatan.

## **2.5 Sumber Daya Manusia**

Landasan Organisasi Balai Embrio Ternak adalah Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 286/Kpts/OT.210/4/2002 tanggal 16 April 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Embrio Ternak yang kemudian disempurnakan kembali dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 57/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Embrio Ternak Cipelang, serta Permentan tentang Rincian Tugas Pekerjaan No. 59/Permentan/07.140/4/2014 tanggal 17 April 2014, yang kemudian disempurnakan dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 43 Tahun 2020 tanggal 30 Desember 2020 dan disempurnakan kembali dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dengan susunan organisasi terdiri:

1. Kepala balai;
2. Subbagian Tata Usaha;
3. Kelompok Jabatan Fungsional

Tersedianya Sumber Daya Manusia di BET Cipelang yang menguasai ilmu dibidang bioteknologi reproduksi dan daerah aplikasi TE merupakan potensi yang sangat besar dalam mendukung pengembangan kegiatan produksi, distribusi dan transfer embrio.

Sumber daya manusia yang dimiliki oleh BET, seperti berikut ini:

- |     |                       |            |
|-----|-----------------------|------------|
| 1.  | Plt. Kepala Balai     | : 1 Orang  |
| 2.  | Kasubbag TU           | : 1 Orang  |
| 3.  | Medik Veteriner       | : 5 Orang  |
| 4.  | Paramedik Veteriner   | : 15 Orang |
| 5.  | Pengawas Bibit Ternak | : 21 Orang |
| 6.  | Pengawas Mutu Pakan   | : 4 Orang  |
| 7.  | Pranata Humas         | : 1 Orang  |
| 8.  | Fungsional Umum       | : 12 Orang |
| 9.  | PPNPN                 | : 28 Orang |
| 10. | Tenaga Kontrak        | : 43 Orang |
| 11. | Tenaga HPT            | : 26 Orang |

## 2.6 Indikator Kinerja Utama

Dalam mendukung program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, BET Cipelang memiliki tugas menyediakan bibit dan benih ternak unggul nasional. Kegiatan yang dilakukan untuk merealisasikan tugas tersebut antara lain: produksi, pengembangan, dan aplikasi TE. Target dan saran kegiatan/program terangkum dalam Indikator Kinerja Utama seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama BET Cipelang Tahun 2024

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang yang diberikan	3,44 Skala Likert
2.	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	1 Lembaga
		Sarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	1 Unit

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
		Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	1 Unit
3.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Hijauan Pakan Ternak	1 Unit (20 ha)
		Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1 Unit (267 Ton)
4.	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Benih Ternak Unggul	50 Embrio
		Bibit Ternak Unggul	20 Ekor
		Ternak Ruminansia Potong	300 Ekor
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	4 Layanan

## 2.6 Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014, Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui PK terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumberdaya yang tersedia.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil maka BET Cipelang melakukan perjanjian kinerja dengan Eselon di atasnya yaitu Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Berikut ini adalah Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan Tahun 2024 (**Lampiran 1**).

Kinerja Bulanan dan Tahunan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp. **17.957.255.000,-** (Tujuh Belas Miliar Sembilan Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Lima Puluh Lima Ribu Rupiah).
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (10,42%); II (18,75%); III (29,17%); IV (37,50%); V (47,92%); VI (56,25%); VII (64,58%); VIII (75,00%); IX (83,33%); X (91,67%); XI (100 %); dan XII (100 %),
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): -

## BAB III PROGRAM DAN KEGIATAN

Balai Embrio Ternak Cipelang memiliki tugas untuk melaksanakan produksi, pengembangan dan distribusi embrio. Dalam melaksanakan Tupoksinya BET Cipelang memiliki satu bagian Sub Tata Usaha dan 3 (Tiga) bagian Substansi yaitu; Sub kelompok Pelayanan Teknis dan Pemeliharaan Ternak, Sub kelompok Pelayanan Teknis Produksi dan Aplikasi dan Sub kelompok Informasi dan Penyebaran Hasil.

### **3.1 Sub Bagian Tata Usaha**

Subbagian tata usaha memiliki program dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya, diantaranya adalah: layanan perkantoran, layanan perencanaan dan penganggaran internal, layanan prasarana internal, layanan kehumasan dan protokoler, dan layanan monitoring dan evaluasi internal. Kinerja subbagian tata usaha akan tercermin dalam Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) untuk pelayanan eksternal dengan target 3.44 skala likert dan Indeks Kepuasan Pelayanan Internal untuk pelayanan internal dengan target 3.5 skala likert. Pada tahun 2024, Sub bagian Tata Usaha bertanggungjawab terhadap pengadaan sarana prasarana yang mendukung kinerja Balai. Adapun pengadaan sarana dan prasarana yang akan diadakan pada Tahun 2024 adalah 1) Sarana Pengolahan Pupuk 2) Gedung pengolahan Pupuk 3) Sarana Produksi Embrio 4) Perbaikan gedung laboratorium produksi embrio dan 5) Pembangunan Bank Pakandi UPT. Pelaksanaan kegiatan pengadaansarana prasarana akan bersinergis dengan bagian teknis agar sesuai kebutuhan, efisien dan tepat guna.

### **3.2 Sub Kelompok Pelayanan Teknis dan Pemeliharaan Ternak**

Sub kelompok Pelayanan Teknis dan Pemeliharaan Ternak memiliki tiga kegiatan utama yakni: kegiatan pemeliharaan ternak, penyediaan pakan ternak dan kesehatan hewan. Sub kelompok Pelayanan Teknis dan Pemeliharaan Ternak bertugas untuk memelihara donor, resipien dan calon bibit agar memiliki performa optimal baik secara produksi maupun reproduksi. Target kinerja yang di bebankan pada Sub kelompok Pelayanan Teknis dan Pemeliharaan Ternak adalah penyediaan hijauan pakan ternak (Pemeliharaan kebun) 20 ha, penyediaan bahan pakan ternak 267 ton, pengamatan dan penyidikan penyakit 626 sampel dan produksi bibit ternak sejumlah 20 ekor. Sub seksi pemeliharaan ternak

bertanggungjawab melakukan pengolahan limbah organik, dan bahan sampah peternakan agar beternak lebih ramah lingkungan.

### **3.3 Sub Kelompok Pelayanan Teknis Produksi dan Aplikasi**

Sub kelompok Pelayanan Teknis Produksi dan Aplikasi bertanggung jawab terhadap kegiatan produksi embrio, aplikasi transfer embrio (TE) pada sapi resipien, baik yang ada di BET Cipelang maupun di daerah, dan Inseminasi Buatan (IB) dengan akseptor yang ada di BET.

Produksi embrio dilakukan pada sapi donor yang ada di BET Cipelang maupun pada sapi donor yang ada di UPT lingkup perbibitan, dinas daerah, Koperasi atau perusahaan perbibitan. Tujuan dari Sub kelompok substansi ini adalah mengoptimalkan kegiatan produksi embrio dan kegiatan aplikasi TE dalam upaya meningkatkan ketersediaan benih dan bibit ternak sapi unggul. Target kinerja yang dibebankan pada Sub kelompok produksi dan aplikasi adalah produksi embrio sejumlah 50 embrio.

### **3.4 Sub Kelompok Informasi dan Penyebaran Hasil**

Sub Kelompok Informasi dan Penyebaran Hasil merupakan salah satu bagian dari BET Cipelang dalam mengemban misi meningkatkan kualitas pelayanan, penyebaran informasi, pemasaran produksi serta monitoring dan evaluasi dalam penyediaan bibit sapi unggul nasional. Dalam usaha mendukung peran BET dalam meningkatkan performa perbibitan nasional maka seksi Informasi dan Penyebaran Hasil berupaya membuat rencana strategis dalam pendistribusian embrio sesuai potensi wilayah peternakan nasional dengan memperhatikan potensi ternak lokal, dan kemampuan UPT daerah. Sub kelompok Informasi dan Penyebaran Hasil juga berperan dalam upaya penyediaan dan pembaharuan informasi yang diperlukan baik pihak internal maupun eksternal. Indikator kinerja Sub kelompok substansi adalah fasilitasi Lembaga 1 lembaga dan distribusi 600 embrio. Sementara untuk kegiatan pelayanan eksternal akan diukur berdasarkan Indeks kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3.44 Skala Likert. Berikut adalah Tabel yang menggambarkan program/kegiatan dan target capaian kegiatan yang dilaksanakan BET Cipelang T.A 2024 :

Tabel 2. Program/Kegiatan dan Capaian 2024

NO	Program/Kegiatan	Volume
1	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	
	Hijauan Pakan Ternak	20 Ha
	Bahan Pakan/Pakan	819 Ton
	Prasarana Pakan (Bank Pakan)	1 unit
2	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	1 kegiatan
	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	1 kegiatan
	Sarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	1 unit
	Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	1 unit
3	Standarisasi Produk	
	Benih Ternak Unggul	50 produk
	Bibit Ternak Unggul	20 produk
4	Bantuan Kelompok Masyarakat	
	Pengadaan Indukan Lokal	300 Ekor
5	Layanan Perkantoran	
	Layanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan)	12 Bulan
6	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	
	Layanan Perencanaan	1 Layanan
	Layanan Perbendaharaan Internal	1 Layanan
	Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara	1 Layanan
7	Layanan Kehumasan dan Protokoler	
	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.44 Skala Likert
8	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	
	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	3.5 Skala Likert

Tabel 3. Rencana jadwal pelaksanaan kegiatan BET Cipelang T.A 2024 adalah sebagai berikut:

No	Program/Kegiatan	Bulan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
1	Peningkatan Produksi Pakan Ternak												
	Hijauan Pakan Ternak												
	Bahan Pakan/Ternak												
2	Benih Ternak Unggul												
	Bibit Ternak Unggul												
3	Pengadaan Sarana Prasarana												
4	Bantuan Kelompok Masyarakat												
	Verifikasi CP/CL												
	Pengadaan Ternak												
	Distribusi Ternak												
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen												
6	Fasilitasi Kelembagaan												

## BAB IV ANGGARAN

Berdasarkan DIPA NOMOR : SP DIPA- 018.06.2.238996/2024 tanggal 24 November 2023, BET Cipelang memperoleh alokasi pagu APBN senilai Rp. 74.493.319.000,- yang dipergunakan untuk membiayai kegiatan di BET Cipealang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. Anggaran Tahun 2024

MAK	Rincian Output	Output Kegiatan	Anggaran
5891.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	1.0 Lembaga	50.000.000
5891.RAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	1.0 Unit	100.000.000
5891.RBK	Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	1.0 unit	100.000.000
1783.RAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	2.0 Unit	2.314.149.000
1785.PDA	Standarisasi Produk	50.0 produk	633.474.000
1785.QEL	Bantuan Hewan	300.0 Ekor	900.000.000
1787.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	4.0 Layanan	13.611.632.000
1787.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	12.0 Dokumen	248.000.000
TOTAL			17.957.255.000



## BAB V PENUTUP

Demikian kami sampaikan Rencana Kerja di BET Cipelang untuk memenuhi tuntutan ketersediaan benih dan bibit sapi unggul Nasional khususnya Pejantan oleh Balai Inseminasi di Seluruh Indonesia. Rencana Kerja ini merupakan acuan kerja bagi BET Cipelang untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan. Agar upaya ini dapat terlaksana dengan baik, diperlukan dukungan dari berbagai pihak.